

**PERANCANGAN “TIPOGRAFI KAWASAN”
DI KAMPUNG BATIK TAMANSARI**



KARYA DESAIN

Oleh:

Surya Saputra

NIM: 0911896024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN "TIPOGRAFI KAWASAN"
DI KAMPUNG BATIK TAMANSARI**



KARYA DESAIN

Oleh:

Surya Saputra

NIM: 0911896024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual**

2016

Tugas Akhir Desain Berjudul :

PERANCANGAN “TIPOGRAFI KAWASAN” DI KAMPUNG BATIK TAMANSARI diajukan oleh Surya Saputra, NIM 0911896024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 23 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

FX.Widyatmoko, M.Sn.

NIP: 19750710 200501 1 001

Pembimbing II / Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP: 19740730 199802 2 001

Cognate/ Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP : 19720909 200812 1 001

Kaprodi DKV/ Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP: 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Drs. Baskoro SB., M. Sn

NIP. 19650522 199203 1003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

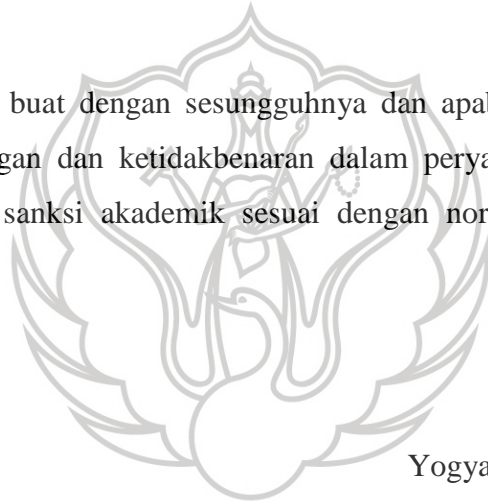
Dr. Suastiwi T, M.Des.

NIP.19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN “TIPOGRAFI KAWASAN” DI KAMPUNG BATIK TAMANSARI** merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Yogyakarta, 10 Juni 2016

Surya Saputra



“Mending tandang gawe tinimbang tumandang lambe”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT, atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Karya Disain dengan baik.

Tugas Akhir ini merupakan tugas karya penciptaan melalui sebuah perancangan karya yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studi pada jenjang Strata Satu (S-1) di program Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta. Judul dari Tugas Akhir ini adalah “Perancangan Tipografi Kawasan Di Kampung Batik Tamansari”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya yang ditujukan kepada :

1. Alloh Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmatnya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya desain ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW dengan segenap Mukjizat dan Teladan-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Selaku Rektor ISI Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Baskoro SB., M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
7. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I yang keren serta kekinian dan Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II yang sudah membantu, memberi arahan, membimbing dan memberi motivasi, sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Bapak Andi Haryanto, S. Sn., M.Sn. Selaku Dosen wali yang selalu *stay cool* dan tetap kalem dalam membimbing dari awal masuk kuliah sampai sekarang, sudah banyak memberi ilmu, pengalaman dan canda gurau “nambah dosa opo nyudo dosa” kata yang selalu terucap saat pengisian KRS.
9. Seluruh Staff pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan seluruh karyawan Akmawa Jurusan Seni Rupa ISI Yogyakarta yang banyak membantu dan memperlancar studi penulis.
10. Super hero dalam keluarga bagaikan Superman, Bapak Soepriyatno yang selalu kuat dan terus berusaha untuk anaknya. *Wonder Women* Ibu Emiyati sosok ibu yang kuat dan tahan berbagai cobaan selalu memberi doa dan dukungan terbaik. Ny Murdiyati simbah yang selalu sayang sama cucunya.
11. Kakak lelaki saya Damar Sasongko yang senantiasa memberi semangat dalam doa. Adik lelaki Dhymas Trilaksono yang selalu memberi semangat, canda dan tawa.
12. Para pengrajin batik yang ada di kawasan kampung batik Tamansari Bapak St. Sugeng Raharjo, Bapak Iwan Setiawan, Bapak Syahrudi, Sangar KALPIKA yang telah memberi banyak bimbingan tentang kerajinan batik.
13. Rekan – rekan pejuang TA Restu Yudha Pamungkas, Rimba Ranu Wiwaha, Yusuf Ami P, Sudarmnto, Novi Sekar, Yuliana Citra Dewi, Akbar,dll. Teman Teman Kampus ISI yang selalu mendukung, membantu dan mengejek, walau tidak bisa disebutkan satu persatu pokokmen, kalian ngeri!! Wangun dan selalu trendi.
14. Okodilasto, Tara, Laurentius Nico, Catarina Vemy, Miko, Roly, Obi, Marcel, Rio, Nicko, Salman, Bambang, Yoqka, Andi, Udin, Niman dan seluruh kawan-kawan SIXTYNINE CARTEL, YKCITYLOCS FAMILY yang selalu mendukung dengan canda, tawa bahkan ejekan yang menjadi motivasi terbaik.

15. Terima kasih kepada Mas Dwi, Yanto, Budi, bapak Dadang yang meluangkan banyak waktu dan kekuatan yang diluahkan untuk membantu.
16. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semua proses yang sudah dilewati tak akan seindah ini tanpa bantuan dari dari panjenengan sedoyo. *Mugi merginipun tansah sumurup padhang, aamiin.*



Yogyakarta, 10 Juni 2016

Penulis

Surya Saputra

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada

Keluarga besar Bapak Soepriyatno,

Kampung Batik Tamansari.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metode Perancangan.....	4
G. Sistematika langkah langkah/prosedur perancangan	6
H. Skematika perancangan	8

BAB II

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

A. Identifikasi Data	9
1. Batik	9
a. Jenis – Jenis Batik	10
a) Batik tulis.....	10
b) Batik modern	10

c) Batik kombinasi	11
b. Motif Batik	13
a) Motif Batik Semen Huk	13
b) Motif Batik Kawung	14
c) Motif Batik Gurdo	17
d) Motif Batik Semen Ageng	18
c. Salah Satu Alat dalam pembuatan Batik	18
a) Canting	18
2. Kampung Tamansari	19
3. Hasil Wawancara	29
4. Seni Mural Di Kampung	33
a) <i>Sign Art</i>	34
b) Bahan/Material (<i>recycle</i>)	34
5. Branding	35
6. Tipografi	37
a. Pengertian Tipografi	37
b. Tipografi Kawasan	40
c. Tipografi 3 Dimensi	44
B. Analisis Masalah	51
C. Kesimpulan	53

BAB III

KONSEP DESAIN

A. Konsep Kreatif	55
1. Lokasi penempatan <i>Sign Art</i> 2D	59
2. Lokasi penempatan <i>Sign Art</i> 3D	59
B. Ide Utama	60
C. Tujuan Kreatif	63
D. Strategi Kreatif	63

1. Target Audience (Siapa Penikmatnya)	63
2. Bentuk dan ukuran tipografi kawasan	64
3. Isi Pesan dan tema tipografi kawasan	64
4. Gaya Visual	64
1) Motif Batik Kawung	65
2) Motif Batik Semenani	65
3) Motif Batik Gurdo	66
4) Canting	69
5) <i>Velg</i> Sepeda	67
5. Teknik Pembuatan	67
1) Studi Visual Batik Gurdo	68
2) Studi Visual Motif Batik Semenani	68
3) Studi Visual Motif Batik Kawung	68
4) Studi Visual Pola Dasar Canting	69
5) Studi Visual <i>Velg</i> Sepeda	69
6. Jenis Huruf	69
7. Finishing	69
8. Urutan Penempatan Sign Art	70

BAB IV

VISUALISASI

A. Visualisasi Karya	71
1. Data Visual	71
2. Perancangan Pola Motif Batik	74
a. Visualisasi Pola Motif Batik Gurdo	74
b. Visualisasi Motif Batik Semenani	76
c. Visualisasi Motif Batik Kawung	77
d. Visualisasi Bentuk Canting	78
e. Visualisasi <i>Velg</i> Sepeda	79

3. Pemilihan Huruf	79
4. Penggabungan Huruf Impact Dengan Pola Motif Batik Kawung	81
5. Sketsa Huruf Yang Digabungkan Dengan Pola Motif Batik Kawung	82
6. Digital Huruf	82
7. Sketsa Bentuk Dasar <i>Sign Art 3 Dimensi</i>	86
8. Sketsa Alternatif Pengembangan Bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i>	86
9. Pemilihan Bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i>	90
10. Penyempurnaan Sketsa Bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i>	91
11. Sketsa Bentuk Dasar <i>Sign Art 2 Dimensi</i>	92
12. Sketsa Alternatif Pengembangan Bentuk <i>Sign Art 2 Dimensi</i>	93
13. Pemilihan Bentuk <i>Sign Art 2 Dimensi</i>	97
14. Proses Pembuatan	99
a. Perbesar Pola Dasar <i>Sign Art 3 Dimensi</i>	99
b. Sketsa pola dasar huruf ukuran sebenarnya dengan skala 1 : 1	101
c. Perbesar Pola Dasar <i>Sign Art 2 Dimensi</i>	103
d. Pemilihan Besi	104
e. Pemilihan Kayu	105
f. Pemilihan Las Besi	106
g. Pengelasan.....	106
B. Final Karya Tipografi Kawasan	117
1. Final Karya	117
2. Media Pendukung	119
3. Foto Pemasangan <i>Sign Art</i>	124
4. Hasil Pemasangan <i>Sign Art Digital</i>	125
5. Denah Lokasi Pemasangan <i>Sign Art</i>	128

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan 129

B. Saran 130

DAFTAR PUSTAKA 131

LAMPIRAN 133



DAFTAR GAMBAR

Gambar.II.1. Batik tulis.....	10
Gambar.II.2. Batik modern	11
Gambar.II.3. Batik modern	12
Gambar.II.4. Motif Semenani	13
Gambar.II.5. Batik motif Kawung	16
Gambar.II.6. Batik motif Kawung	16
Gambar.II.7. Batik motif Gurdo.....	17
Gambar.II.8. Canting.....	19
Gambar.II.9. Salah satu sudut kampung batik Tamansari	20
Gambar.II.10. Suasana salah satu sudut kampung batik Tamansari.....	21
Gambar.II.11. Kegiatan wisatawan yang tertarik dengan produk sanggar KALPIKA.....	21
Gambar.II.12. Proses pembuatan pola batik	22
Gambar.II.13. Kegiatan pengenalan batik kepada siswa-siswi SMP.....	22
Gambar.II.14. Kegiatan pengenalan batik kepada siswa-siswi SMP.....	23
Gambar.II.15. Kegiatan pengenalan batik kepada siswa-siswi SMP.....	23
Gambar.II.16. Kegiatan membatik di kawasan kampung batik Tamansari	24
Gambar.II.17. Dekorasi motif batik menghiasi ruang publik di kawasan Tamansari	24
Gambar.II.18. Sanggar KALPIKO	26
Gambar.II.19. Sanggar KALPIKA	26
Gambar.II.20. Mas Danis dan pengunjung sanggar KALPIKA	27
Gambar.II.21. Kaos lukis karya sanggar KALPIKA	28
Gambar.II.22. Bapak St. Sugeng Raharjo dengan karya batiknya.....	29
Gambar.II.23. Bapak Iwan Setiawan dengan karya batiknya	31
Gambar.II.24. Bapak Syahrudi dengan karya kaos lukis	32
Gambar.II.25. <i>Sign Art</i> sebagai penunjuk arah rumah Bapak Lurah dan imbauan.....	35

Gambar.II.26. <i>Sign Art</i> sebagai penanda nama jalan dan imbauan.....	35
Gambar.II.27. <i>Sign</i> penanda sentra kerajinan perak Kotagede	41
Gambar.II.28. Tipografi di area jembatan layang Jombor Yogyakarta	43
Gambar.II.29. Tipografi di kawasan kampung Pakualaman Yogyakarta	44
Gambar.II.30. Tipografi 3 Dimensi sebagai identitas hotel	45
Gambar.II.31. Tipografi 3 Dimensi sebagai identitas pertokoan	45
Gambar.II.32. Karya Tipografi tahun 2011 “ISI”	46
Gambar.II.33. Karya Tipografi tahun 2011 “sewonderland”	46
Gambar.II.34. Karya Tipografi tahun 2012 “circle”	47
Gambar.II.35. Karya Tipografi tahun 2014 “on time”	47
Gambar.II.36. Karya Tipografi tahun 2011 “earth”	48
Gambar.II.37. Tipografi 3 Dimensi yang dirancang dengan menggunakan bahan baku dari kayu dan berukuran cukup besar	49
Gambar.II.38. Tipografi 3 Dimensi dengan bahan baku pensil warna	50
Gambar.II.39. Tipografi 3 Dimensi yang dirancang dengan menggunakan berbagai macam lampu yang berwarna	50
Gambar.II.40. Karya Tipografi 3 Dimensi yang terpasang di luar ruang dengan menggunakan lampu mengelilingi <i>outline</i>	51
Gambar.III.3. Motif batik Kawung	65
Gambar.III.4. Motif batik Semenani	65
Gambar.III.5. Motif batik Gurdo	66
Gambar.III.6. Canting	66
Gambar.III.7. <i>Velg</i> sepeda.....	67
Gambar.IV.1. Motif batik Gurdo	71
Gambar.IV.2. Motif batik Semenani	72
Gambar.IV.3. Motif batik Kawung.....	72
Gambar.IV.4. Canting.....	73
Gambar.IV.5. <i>Velg</i> sepeda	73
Gambar.IV.6. Pola dasar motif Gurdo	74

Gambar.IV.7. Ekor dan sayap motif batik Gurdo	75
Gambar.IV.8. Sayap dari motif Gurdo.....	75
Gambar.IV.9. Sulus-sulus yang dihasilkan dari penyederhanaan motif Semen an.....	76
Gambar.IV.10. Variasi sulur-sulus dari motif Semen an	77
Gambar.IV.11. pola dasar motif batik Kawung	77
Gambar.IV.12. Variasi pola motif batik Kawung	78
Gambar.IV.13. Pola dasar gambar canting	78
Gambar.IV.14. Sketsa pola <i>Velg</i> sepeda	79
Gambar.IV.15. <i>Negatif</i> dan <i>Positif</i> pada huruf <i>Impact</i>	79
Gambar.IV.16. <i>Outline negatif</i> dan <i>outline positif</i> huruf <i>Impact</i>	80
Gambar.IV.17. Penggabungan antara huruh <i>Impact</i> dengan motif Kawung	81
Gambar.IV.18. Sketsa huruf “selamat datang di kampung batik Tamansari”	82
Gambar.IV.19. Sketsa huruf (parkir, KALPIKA, Ketua RT, Sumur Gumuling)	82
Gambar.IV.20. Sketsa huruf (<i>water castle</i> , <i>waroeng</i>)	83
Gambar.IV.21. Sketsa huruf (masjid, toilet, <i>rest area</i>)	83
Gambar.IV.22. Sketsa huruf “terima kasih sudah berkunjung”	84
Gambar.IV.23. Hasil huruf <i>digital</i>	85
Gambar.IV.24. Sketsa bentuk dasar <i>Sign Art 3 Dimensi</i>	86
Gambar.IV.25. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i> dengan pola horizontal.....	86
Gambar.IV.26. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i> dengan pola horizontal.....	87
Gambar.IV.27. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i> dengan pola horizontal.....	87
Gambar.IV.28. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i> Dalam pola Vertikal.....	88
Gambar.IV.29. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i> dalam pola vertikal yang di aplikasikan sebagai gapura.....	88
Gambar.IV.30. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art 3 Dimensi</i> dalam pola	

vertikal.....	89
Gambar.IV.31. Sketsa pengembangan bentuk <i>Sign Art</i> 3 Dimensi dalam pola vertikal dan sejajar	89
Gambar.IV.32. Sketsa bentuk <i>Sign Art</i> 3 Dimensi yang terpilih	90
Gambar.IV.33. Sketsa penyempurnaan bentuk dasar <i>Sign Art</i> 3 Dimensi.....	91
Gambar.IV.34. Sketsa pola dasar <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	92
Gambar.IV.35. Sketsa alternatif bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	93
Gambar.IV.36. Sketsa alternatif bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	93
Gambar.IV.37. Sketsa alternatif bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	94
Gambar.IV.38. Sketsa alternatif bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	94
Gambar.IV.39. Sketsa contoh <i>Sign Art</i> 2 Dimensi untuk rumah Ketua RT.....	95
Gambar.IV.40. Sketsa bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi.....	96
Gambar.IV.41. Sketsa bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi.....	96
Gambar.IV.42. Sketsa bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi.....	96
Gambar.IV.43. Bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	97
Gambar.IV.44. Bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	97
Gambar.IV.45. Bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	98
Gambar.IV.46. Bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	98
Gambar.IV.47. Bentuk <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	98
Gambar.IV.48. Proses pengerjaan sketsa <i>Sign Art</i> dengan skala 1 : 1	99
Gambar.IV.49. Proses pengerjaan sketsa <i>Sign Art</i> dengan skala 1 : 1	100
Gambar.IV.50 Hasil sketsa <i>Sign Art</i> dengan skala 1 : 1.	100
Gambar.IV.51. Hasil sketsa <i>Sign Art</i> dengan skala 1 : 1	100
Gambar.IV.52. Sketsa pola huruf “B” dalam lingkaran berdiameter 39 cm.....	101
Gambar.IV.53. Sketsa pola huruf “A” dalam lingkaran berdiameter 43 cm	101
Gambar.IV.54. Sketsa pola huruf “T” dalam lingkaran berdiameter 39 cm.....	102
Gambar.IV.55. Sketsa pola huruf “I” dalam lingkaran berdiameter 43 cm.....	102
Gambar.IV.56. Sketsa pola huruf “K” dalam lingkaran berdiameter 39 cm	103
Gambar.IV.57. Pola <i>Sign Art</i> 2 Dimensi dengan ukuran sebenarnya	103

kampung batik Tamansari	119
Gambar.IV.86. <i>Sign Art</i> sebagai penanda sanggar KALPIKA	120
Gambar.IV.87. <i>Sign Art</i> 2 Dimensi.....	121
Gambar.IV.88. <i>T-Shirt</i>	122
Gambar.IV.89. Pin	122
Gambar.IV.90 <i>T-Shirt</i>	123
Gambar.IV.91. <i>T-Shirt</i>	123
Gambar.IV.94. Denah lokasi penempatan <i>Sign Art</i>	128

DAFTAR TABEL

Gambar.III.1. Tabel lokasi yang akan dipasang <i>Sign Art</i> 2 Dimensi	56
Gambar.III.2. Tabel lokasi yang akan dipasang <i>Sign Art</i> 3 Dimensi	59
Gambar.IV.92. Tabel foto pemasangan <i>Sign Art</i>	124
Gambar.IV.93. Tabel hasil pemasangan <i>Sign Art</i> Digital.....	125

ABSTRAK

Surya Saputra

Perancangan Tipografi Kawasan Di Kampung Batik Tamansari

Perancangan tipografi kawasan merupakan pengembangan dari tipografi lingkungan, karena mengangkat sebuah potensi yang ada di kawasan kampung batik Tamansari. Potensi tersebut yaitu adanya kerajinan batik yang diproduksi oleh sebagian besar kampung batik Tamansari. Belum adanya *sign* yang dibuat untuk menandakan keberadaan kampung batik Tamansari, sentra batik di kampung Tamansari mempunyai nilai historis tetapi tidak ter-ekspose dengan baik, yang berakibat kurangnya informasi wisatawan mengenai kampung batik. Perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data melalui studi literatur dari buku, wawancara kepada ahli di bidangnya. Perancangan tipografi kawasan mengadaptasi anatomi karakteristik dan mempelajari tentang makna dari motif batik, salah satu teknik dalam pembuatan tipografi kawasan ini juga sangat diperhatikan yaitu dengan menggabungkan antara tipografi, motif batik, dan *velg* sepeda, Bahan baku besi yang dibentuk sedemikian rupa kemudian dilas, bertujuan untuk meningkatkan perhatian wisatawan domestik dan mancanegara terhadap keberadaan kampung batik Tamansari.

Kata Kunci : Tipografi kawasan, Batik, Tamansari, *Sign Art*, *Branding*

ABSTRACT

Surya Saputra

Design of Regional typography of Kampung Batik Tamansari

Technically this regional typography design are development of environmental typography, because raising a potency from. “Kampung Batik Tamansari”. That was batik craftment who produced mostly by people of Kampung Batik Tamansari. Before there were no sign to indicating the presence of Kampung Batik Tamansari, that actually have a historical value aren't well exposed. So not many visitor knowing about it. This design are using data collection method through literature review of books, interview, and data analys method using 5W+1H (what, why, who, when, where, how). Regional typography design adapted from anatomical characteristics and learn about the meaning of the Batik motif, one of technic to creating regional typography are very concerned by combining typography Batik motif and bicycle velg. Using raw iron material that form in such a way then weld. Aimed to raising attention of domestic and foreigner visitor the existence of Kampung Batik Tamansari.

Keywords : Regional Typography, Batik, Tamansari, Sign Art, Branding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, atau sering disebut Nusantara, adalah negara yang memancarkan daya tarik yang mengagumkan. Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, khususnya seni dan budaya. Sudah semestinya Indonesia berbangga, maka sudah selayaknya bagi bangsa dan masyarakat negeri ini untuk mengembangkan dan menjaga ragam seni dan budaya yang ada di Indonesia.

Salah satunya adalah seni rupa. Ragam seni rupa di wilayah Nusantara sangat bervariasi jenisnya. Ragam seni rupa tersebut dipengaruhi oleh budaya yang ada di masing-masing daerah, sehingga karya seni rupa tersebut merupakan hasil karya seni rupa daerah setempat. Karya seni rupa daerah setempat merupakan karya seni rupa yang dihasilkan oleh masing-masing daerah di wilayah Nusantara, sehingga seni rupa ini memiliki sifat kedaerahan.

Seni rupa masing-masing daerah memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut menjadikan karya di daerah tersebut memiliki keunikan. Keunikan tersebut dapat berupa tema, corak, teknik, bahan, dan bentuk karyanya. Salah satunya adalah seni batik. Awalnya teknik batik itu diperkenalkan oleh bangsa India dan Persia. Kelak ada begitu banyak negara yang memiliki batik dengan ciri dari masing-masing negara bersangkutan. Namun, batik Indonesia punya keistimewaan. Pembeda antara batik Indonesia dengan batik-batik dari negara lain adalah teknik pembuatannya, yaitu menggunakan canting. Selain itu motif pada kain batik di Indonesia juga berbeda dengan negara lain.

Jika ditelusuri perjalanan perkembangan batik di tanah air, bisa dikatakan tidak akan lepas dari perkembangan seni batik di Jawa Tengah. Batik Jogja merupakan bagian dari perkembangan sejarah batik di Jawa Tengah yang telah mengalami perpaduan beberapa corak dari daerah lain. Berbicara batik lukis di Yogyakarta tidak bisa lepas dari keberadaan kampung Tamansari yang berada di sisi barat Kraton Yogyakarta. Kampung Tamansari dikenal sebagai kampung wisata yang membuat dan menjual aneka batik lebih khususnya lukisan batik. Di lokasi-lokasi itu juga sering dijadikan sebagai tempat syuting sinetron dan banyak bangunan tua yang biasa digunakan untuk photo dari para fotografer Jogja maupun dari luar. Jauh sebelum itu, di lokasi perkampungan Tamansari semula menjadi pesanggrahan Sri Sultan Hamengkubuwono I. Kitab “ Patilasan Taman Sari” Jilid II karangan AS Dwidjaraja yang diperoleh di Museum Sonobudoyo menyebutkan bahwa di sekitar lokasi paseban Tamansari merupakan: *panggenan kagem nyerat (ambatik) garwa dalem Kanjeng Sultan, katahipoen sekawan. Tembokipoen panggenan kagem ambatik watu sela* (tempat membatik istri Sultan, sebanyak empat. Dinding pembatikan terbuat dari batu sela). (diolah dari : <http://pariwisata.jogjakota.go.id>)

Ini artinya rintisan membatik di Tamansari telah berusia tiga abad, meskipun sebagai media ekspresi dalam kaidah seni rupa (seni lukis) modern, baru eksis di tahun 70an. Tepatnya 16 November 1970, saat sekelompok pemuda di wilayah Sumur Gemuling mendirikan sanggar “KALPIKA” yang merupakan kependekan “Akademi Pemuda Insyaf Katon”. Para pemuda itu mengawalinya dengan membuat kaos batik dan dipasarkan di Malioboro. Jadi bisa dikatakan bahwa sentra batik di kampung Tamansari mempunyai nilai historis, tapi tidak ter-ekspose dengan baik, yang berakibat minimnya ilmu pengetahuan tentang batik.

Sebenarnya generasi muda dan masyarakat sudah mulai mencintai batik tapi tidak diimbangi dengan ilmu tentang batik, generasi muda dan

masyarakat luas akan bisa belajar banyak dari sini. Mencatat sejarah dan perkembangan batik khas Yogyakarta yang berada di sentra pembuatan batik di kampung Tamansari.

Tipografi yang difungsikan sebagai *branding* kawasan kampung batik Tamansari, untuk mengenalkan keberadaan kampung yang memiliki potensi berupa kerajinan batik yang berada di kawasan Tamansari. Menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Maka dari itu perancangan ini dibuat dengan harapan sentra pembuatan batik di Tamansari bisa *terekspose* dengan baik dan tepat sasaran, khususnya generasi muda, dan juga dengan adanya perancangan karya tipografi kawasan ini semoga dapat membawa manfaat yang besar bagi masyarakat Kota Yogyakarta dan lingkup yang lebih luas.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang “tipografi kawasan” untuk meningkatkan perhatian wisatawan domestik dan mancanegara terhadap keberadaan kampung batik di Tamansari?

C. Tujuan Perancangan

Merancang “tipografi kawasan” untuk meningkatkan perhatian wisatawan domestik dan mancanegara tentang keberadaan kampung batik di Tamansari.

D. Batasan Masalah

Perancangan terbatas pada pembuatan “tipografi kawasan” di kawasan kampung batik Tamansari dan media pendukung lainnya, dimana karya tersebut sangat penting memperkenalkan kampung batik di Tamansari kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Selain itu desain yang dirancang juga

memerhatikan persoalan lingkungan seperti penggunaan bahan bekas (*recycle*) meski tidak semua bahan berupa barang bekas.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Target Audience

Memberikan wawasan kepada target *audience* agar mengetahui sejarah dan perkembangan batik di kampung Tamansari.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat luas tentang kampung Tamansari.

3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Menjadi referensi bagi mahasiswa mengenai kampung Tamansari dengan segala keputusakaannya, dan referensi tentang tipografi kawasan.

F. Metode Perancangan

Agar komunikasi dalam perancangan tipografi ini dapat tersampaikan dengan baik, sangat penting menyimpulkan data dari Metode Perancangan. Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah:

1. Observasi

Menurut Muljiono (2007:16) Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.

Metode observasi dalam perancangan ini dilakukan di kawasan kampung batik Tamansari guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk perancangan tipografi kawasan.

2. Wawancara

Menurut Masduki dan Suffatni (2001:37) Metode wawancara adalah proses bertanya yang dilakukan oleh reporter untuk mendapatkan jawaban dari narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Dalam perancangan ini metode wawancara dilakukan kepada bapak Iwan salah satu perajin batik yang bertempat tinggal di kawasan kampung batik Tamansari guna mendapatkan data yang akurat mengenai batik yang ada di kampung Tamansari.

3. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis *5W+1H* dan analisis *SWOT*. Melalui metode analisis *5W+1H* dapat diketahui maksud serta tujuan dalam perancangan tipografi lingkungan dikawasan kampung batik Tamansari, dan melalui metode analisis *SWOT* dapat diketahui kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang mungkin timbul. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam perancangan ini.

4. Konsep perancangan

Konsep perancangan ini merupakan hal yang sangat penting yang harus dipikirkan dengan matang dan tepat, agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Berawal dari judul kemudian fenomena yang ada dilanjutkan dengan rumusan dan identifikasi masalah lalu diselesaikan dengan riset dilanjutkan dengan konsep dan menghasilkan perancangan sesuai dengan yang diinginkan.

G. Sistematika langkah langkah/prosedur perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Perancangan
- D. Batasan Masalah
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Sistematika Perancangan
- H. Skematika Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

- A. Identifikasi Data
 - 1. Tinjauan Literatur
 - a. Batik
 - b. Kampung Tamansari
 - c. Tipografi
- B. Analisis Masalah
 - Analisis *5W+1H*, analisis *SWOT*
- C. Kesimpulan

BAB III KONSEP PERANCANGAN

- A. Konsep Media
 - 1. Tujuan Kreatif
 - 2. Strategi Kreatif
- B. Konsep Kreatif
 - 1. Tujuan Media
 - 2. Strategi Media
- C. Program Media
 - 1. Tujuan Program
 - 2. Strategi Program

D. Sitemap

BAB IV VISUALISASI

- A. Pengolahan Data Visual
- B. Pengembangan Ide Visual
- C. Uji Coba dan Evaluasi
- D. *Final Artwork*

BAB V PENUTUP

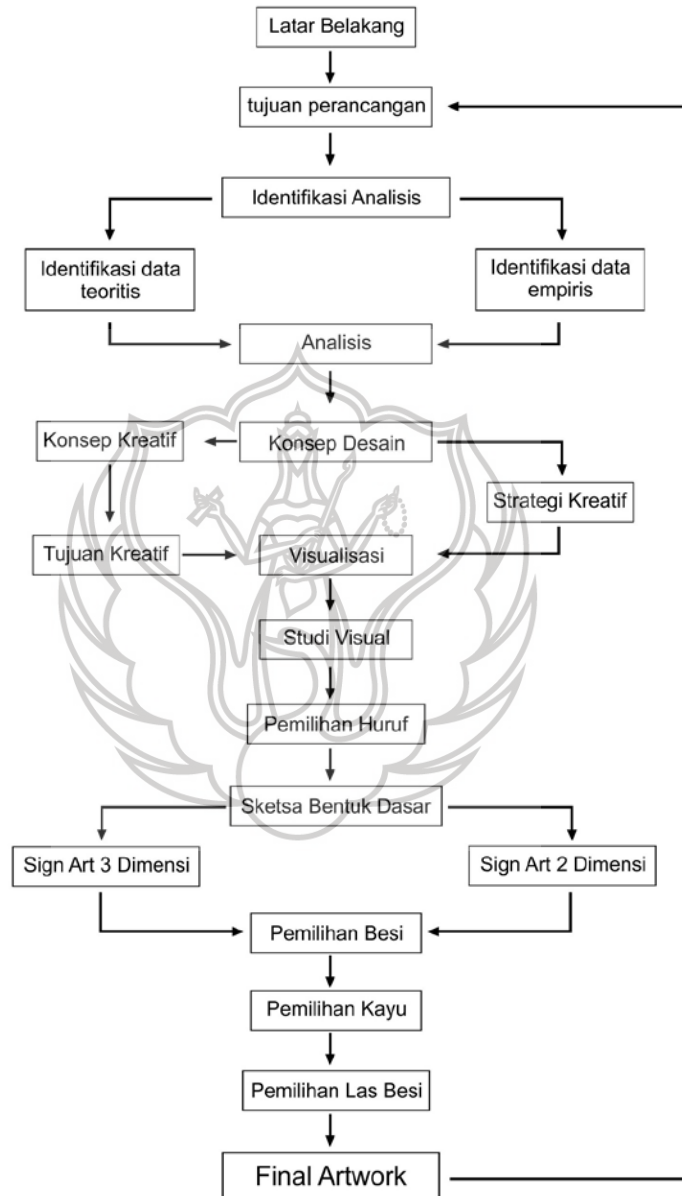
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



H. Skematika perancangan



Skematika

(Surya Saputra)